PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN

UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEVI PURWATI
NIM. 11718201060

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEVI PURWATI
NIM. 11718201060

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Megemukakan Pendapat pada Muatan Pelajaran IPS di Kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyasawan, Yang Ditulis Oleh Devi Purwati, NIM. 11718201060 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Sya‟ban 1442 H
07 April 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Pembimbing
H. SUBHAN ,S. Ag, M.Ag	H. SUBHAN ,S. Ag, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan*, yang ditulis oleh Devi Purwati Nim 11718201060 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H/ 22 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Syawal 1442 H
31 Mei 2021

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Andi Murniati, M.Pd	Niki Dian Permana P, M.Pd
Penguji III	**Penguji IV**
Dr. Sri Murhayati, M.Ag	Melly Andriani, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***"Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan".***

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Ali Akbar, ibunda Darmawati dan nenek Suryani yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat*, *ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi bapak Subhan, S.Ag., M.Ag. dan penasehat akademis ibu Herlina, S.Ag. M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan ibu Darmawati S.Pd.I. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V ibu Rahmani S. Pd yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnaas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag,, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly And iyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Sahabatku tersayang Meissy Armadi, Elsa Nur Adila, Rahma Deni, Safitri Purnama Sari, Indah Safitri, Nurhadijah Tanjung, Fitriya Yulandari, Aulia Syafitri, Halimah Harahap, Ade Mustika Andari, Zulma Nur Sofia, Novita Sari, Rahmy Fadillah Irman, dan Samhana Taris yang menjadi inspirasi dan penyemangat penulis untuk dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena kalian selalu ada untukku dalam susah maupun senang.
8. Kepada abang dan kakak tersayang Dani Albar, A.md dan Desy Purnamasari, S.Pd, serta kakak ipar Nurmira Seprina, SE serta adik-adik ku tersayang Dhea Savira, Della Puspita, dan Diva Amelia yang tiada hentinya melantunkan doa, semangat, dukungan, harapan, dorongan baik secara moril ataupun material

serta kasih sayang yang tak terhingga dan terbilang kepada penulis sehingga penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 07 April 2021

Penulis

Devi Purwati
NIM. 11718201060

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'al

amin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akan ananda, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesan ananda.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Untuk ayahanda (Ali Akbar) dan Ibunda (Darmawati), Nenek (Suryani), Abang (Dani Albar, A. md), dan Kakak (Desy Purnamasari, S. Pd), dan adik – adik (Dhea Savira, Della Puspita, dan Diva Amelia) serta keluarga besar ananda tercinta yang amat berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurgaNya Allah, Amin Ya Rabb.

Dosen pembimbing bapak H. Subhan, M. Ag. selaku pembimbing selama menulis skripsi ini, Ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kesabaran, tenaga, waktu dan pikiran inilah skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terimakasih ananda kepada ibu terimakasih banyak ibu.....

Jazakumullah khairan katsiran.

ABSTRAK

Devi Purwati, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses penerapan model pembelajaran *time token* yang dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema makanan sehat di kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyasawan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah 1 orang guru dan 23 orang siswa ,dan objeknya adalah model pembelajaran *time token* dan kemampuan mengemukakan pendapat. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan data hasil penelitian, tergambar bahwa model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan, nilai rata-rata siswa dalam mengemukakan pendapat hanya mencapai 51,52 atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, nilai rata-rata siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat menjadi 68,70 atau tergolong kurang. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 81,74 atau tergolong cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema makanan sehat di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Kata Kunci: ***Model Pembelajaran Time Token, Kemampuan Mengemukakan Pendapat.***

ABSTRACT

Devi Purwati, (2021): Application of theLearning Model *Time Token* to Improve the Ability to Express Student Opinions on SocialLearning Sciencein Class VElementary School Muhammadiyah 002 Penyasawan.

The purpose of this study was to describe the process of implementing thelearning model *time token* which can improve the ability to express student opinions on the theme of healthy food in class V SD Muhammadiyah 002 Penyasawan. This research is a classroom action research whose subjects are 1 teacher and 23 students, and the object is thelearning model *time token* and the ability to express opinions. This research was conducted in 2 cycles, and each cycle consisted of 2 meetings. The data collection techniques used in this study were observation, tests, and documentation, and the data analysis technique was descriptive analysis with a percentage. Based on the research data, it is illustrated that thelearning model *time token* can improve students' ability to express opinions. This can be seen in the development graph, where before corrective action was taken, the average score of students in expressing their opinions only reached 51,52 or were in the poor category. After taking corrective action learning through Classroom Action Research in the first cycle, the average score of students in expressing their opinions increased to 68,70 or quite sufficient. Then in cycle II the students' average score increased back to 81,74 or classified as good. Thus it can be concluded that thelearning model *time token* can improve the ability to express student opinions on the theme of healthy food in class V Muhammadiyah 002 Penyasawan Elementary School.

Keywords: ***Time Token Learning Model, Ability to Express Opinions.***

الملخص

ديفي بورواتي ، **(2021):** تطبيقالتعلم نموذج وقت رمز لتحسين القدرة علىاكسبرس آراءالطلاب على تعلمالاجتماعية العلومفي الدرجة **V**مدرسةالابتدائية.

محمدية **002** تانر

وكان الغرض من هذه الدراسة لوصف عملية تنفيذ نموذج التعلم رمزية الوقت الذي يمكن أن يحسن من القدرة على التعبير عن آراء الطلاب حول موضوع الغذاء الصحي في الصف الخامس SD محمدية 002 تانر. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي وموضوعاته هي مدرس واحد و 23 طالبًا والهدف منه هو نموذج التعلم المميز للوقت والقدرة على التعبير عن الآراء. تم إجراء هذا البحث في دورتين ، وتألفت كل دورة من اجتماعين. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والاختبارات والتوثيق ، وكانت تقنية تحليل البيانات هي التحليل الوصفي بنسبة مئوية. بناءً على بيانات البحث ، يتضح أن نموذج التعلم الرمزي يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على التعبير عن آرائهم. يمكن ملاحظة ذلك في الرسم البياني للتطوير ، حيث قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي ، بلغ متوسط درجات الطلاب في التعبير عن آرائهم 51،52 فقط أو كانوا في فئة الفقراء. بعد اتخاذ إجراءات التعلم التصحيحية من خلال في الدورة الأولى ، ارتفع متوسط درجات الطلاب في التعبير عن آرائهم إلى 68،70 أو كافٍ تمامًا. ثم في الحلقة الثانية ، ارتفع متوسط درجات الطلاب إلى 81،74 أو تم تصنيفه على أنه جيد. وبالتالي يمكن استنتاج أن نموذج التعلم الرمزي للوقت يمكن أن يحسن القدرة على التعبير عن آراء الطلاب حول موضوع الغذاء الصحي في الصف الخامس محمدية 002 [illegible] الابتدائية.

.الكلمات الرئيسية: نموذج تعلم رمز الوقت ، القدرة على التعبير عن الآراء

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMIPRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karna pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[1]

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan pendidikan formal di Sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar mencakup SD/MI, pendidikan menengah mencakup SMP/MTs, pendidikan menengah atas mencakup SMA/SMK/MA, perguruan tinggi mencakup sekolah tinggi, akademi, dan universitas. [2]

Tujuan pendidikan yang dirancang pada lembaga pendidikan formal akan dapat dicapai secara optimal jika proses pembelajaran direncanakan

[1]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 20 06), Hal 2

[2]Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz. Mdedia 2014) hal 81

dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat besar, guru memang bukan penentu keberhasilan dan kegagalan sebuah pembelajaran, namun posisi dan perannya sangatlah penting.[3] Oleh karena itu, untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran setidaknya guru harus memiliki keterampilan pedagogik dan keterampilan profesional, seperti menguasai materi, media, dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok.[4] Metode pembelajaran sangat diperlukan ketika tidak semua peserta didik memiliki tingkat intelegensi yang sama, karena setiap peserta didik pasti memiliki daya tangkap yang berbeda-beda. Walaupun dalam satu kelompok atau kelas unggulan, namun daya intelegensi tersebut mempengaruhi daya serap siswa dalam menangkap apa yang disampaikan atau diajarkan oleh guru. Sehingga untuk menyikapi perbedaan tersebut, maka diberikan metode pembelajaran sebagai bagian dari strategi atau model pembelajaran. Dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat, mayoritas peserta didik da lam satu kelas setidaknya dapat menyerap pengetahuan atau kompetensi yang diajarkan oleh guru dengan baik.

Seperti kemampuan mengemukakan ide, gagasan atau pendapat misalnya, kompetensi ini merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada pembelajaran tematik tema Makanan Sehat di kelas V.

---

[3] Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm. 1.

[4] Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 1.

Mengemukakan pendapat baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan merupakan salah satu kompetensi dalam kegiatan berbicara. Dalam proses pembelajaran, kegiatan mengemukakan pendapat menjadi sangat penting dan mempunyai pengaruh yang cukup besar. Anindawati[5] mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan mengemukakan pendapat, maka siswa tersebut akan mengalami gangguan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan belajarnya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang cenderung pasif untuk berbicara dalam proses pembelajaran di kelas. Motifnya beragam, ada yang merasa takut, grogi, bingung, dan bahkan ada yang tidak mengerti bagaimana cara mengemukakan pendapatnya.

Sebagaimana yang peneliti temukan ketika melakukan observasi awal terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Guru kelas mengakui bahwa siswa yang diasuhnya sering mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat, terutama pada muatan pelajaran IPS. Hal ini diperkuat oleh gejala-gejala yang peneliti amati ketika guru melakukan pembelajaran pada tema Makanan Sehat antara lain:

[5]Tia Fatimah, 2015. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Tekhnik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Barat.Dalam Jurnal Pendidikan Online. Yogyakarta: BK FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Dari 23 jumlah siswa, hanya 8 siswa atau 35% siswa yang berani tampil mengemukakan ide/gagasan
2. Dari 23 jumlah siswa, hanya 6 siswa atau 26% siswa yang mampu mengemukakan ide/gagasan dengan lancar
3. Dari 23 jumlah siswa, hanya 5 siswa atau 22% siswa yang bertutur kata dengan jelas dalam mengemukakan pendapat.
4. Dari 23 siswa hanya 4 siswa atau 17% siswa yang mampu mengemukakan ide/gagasan sesuai dengan tema diskusi atau tidak melenceng dari topik pembahasan.

Padahal guru sudah pernah membenahinya dengan melakukan tindakan perbaikan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani untuk bertanya apabila ada yang tidak mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.
2. Memberikan contoh mengemukakan pendapat dari siswa berprestasi di kelas,
3. Memberikan motivasi melalui penghargaan bagi peserta didik yang berani mengemukakan pendapat dengan percaya diri.
4. Melakukan kegiatan diskusi agar peserta didik mampu berlatih untuk mengemukakan pendapat di dalam kelompok yang lebih kecil.
5. Meminta peserta didik untuk menuliskan ide, pendapat, dan gagasannya terkait materi pelajaran pada selembar kertas kemudian membacakan di depan kelas untuk melatih kemampuan mengemukakan pendapat.

Upaya di atas memang memberi dampak perubahan pada kemampuan siswa mengemukakan pendapat, namun hasilnya masih belum memuaskan seperti yang tampak pada gejala di atas. Masalah ini menarik bagi peneliti untuk dijadikan judul dalam penelitian. Setelah berdiskusi dengan guru kelas dan membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa Model Pembelajaran *Time Token* dapat dijadikan sebagai solusi atau alternatif tindakan perbaikan terkait kemampuan mengemukakan pendapat.

Model pembelajaran ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran keterampilan sosial, untuk mengakomodir siswa yang aktif berbicara atau siswa yang selalu diam. Model ini adalahmodelpembelajaran aktif, sehingga menurut Shoimin[6] cukup tepat digunakan untuk dalam pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum, dan atau keterampilan mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu. Fatimah[7] juga menegaskan pada hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwa melalui teknik pembelajaran debat aktif siswa terlihat lebih percaya diri dan mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menerapkan model *Time Token* yang bisa meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Maka, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "**Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningktakan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 penyasawan".**

---

[6] Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, AR- RUZZ MEDIA ,2014,hal 216

[7] Tia Fatimah**,** *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat,* E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5 2016, Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini dilakukan pada tema Makanan Sehat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V semester ganjil pembelajaran tahun 2020/2021.
2. Tindakan perbaikan dilakukan melalui Penerapan Metode *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Makanan Sehat Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 penyasawan?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatan kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada tema Makanan Sehat Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 penyasawan".

2. Manfaat Penelitian

Setelah nantinya penelitian ini berakhir diharapkan tentunya menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1) Untuk meningkatkan kemampuan mengemukan pendapat siswa pada mata pembelajaran pengetahuan sosial di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 penyasawan .
2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaiatan dengan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien.
2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif.
3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

1) Sebagai sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pelajaran.
2) Meningkatkan kuliatas tenaga pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

1) Menambah wawasan peneliti tetang penerapan dan keunggulan model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2) Sebagai syarat menyelesaikan S1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Time Token*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah sebuah prosedur atau langkah-langkah yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, penilaian media dan evaluasi. Sedangkan belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.[8] Belajar merupakan suatu proses yang akan mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisaberupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan dan pengalaman.[9]

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut pendapat Arends (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai

[8] MardiaHayati, Op. Cit. hlm. 12
[9] Sakilah, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Pekanbaru:Kreasi Edukasi, 2015, hlm.24

pedoman dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.[10]

Model Pembelajaran adalah rangkainagn dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Berkenaan dengan model pembelajaran,joyce mengetengahkan empat kelompok model pembelajaran, yaitu:

1) Model pembelajaran memproses informasi
2) Model pengajaran sosial
3) Model pengajaran personal
4) Model pengajaran sistem perilaku.[11]

b. Model Pembelajaran *Time Token*

1) Pengertian *Time Token*

Time token itu berasal dari kata "time" artinya waktu dan "token" artinya tanda. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batas waktu. Batasan waktu ini bertujuan unruk memacu dan memotivasi siswa dalam mengeksploritasi kemampuan berpikir dan mengemukakan gagasannya.

Time Token adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dikondisikan dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini

[10] *Ibid*, Hal. 163.
[11] Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), Hal.22

mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindarkan siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi.Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian siswa melaksanakan tes atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya.

Model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.[12]

Struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali, maka langkah yang afekfif adalah dengan menggunakan pembalajaran Time Token. Sebab, dengan ada pengaturan waktu berbicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing- masing siswa akan mewujudkan keterarturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat

Dengan demikian model ini digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara di depan orang lain atau didepan umum, sehingga ia memiliki skill atau kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak.[13]

[12] Aris shoimin, *Op. Cit*. hlm. 216
[13] Istarani, *58 model pembelajaran inovatif (*Medan: Media Persada, 2011) Hal. 194

2) Langkah-langkah Model *Time Token*

Adapun langkah-langkah model *Time Token* adalah sebagai berikut:

a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.

c) Guru memberi tugas kepada siswa

d) Tiap siswa diberikan kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.

e) Guru meminta siswa menyerahkan kupon yang dimiliki siswa terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap siswa yang tampil berbicara itu menggunakan satu kupon. Siswa dapat berbicara lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang masih memiliki kupon harus berbicara sampai semua kupon habis. Demikian seterusnya hingga semua anak dapat berbicara mengemukakan pendapatnya.

f) Guru memberikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

3) Kelebihan dan Kelemahan Time Token

Kelebihan model Pembelajaran Time Token, sebagai berikut:

a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.

b) Siswa tidak bisa mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

c) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara).

e) Melatih siswa mengungkapkan pendapat.

f) Mengembangkan kebiasaan kepada siswa untuk saling mendengarkan, memberikan masukan dan keterpurukan terhadap kritik.

g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

h) Guru dapat mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui siswa.

i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Kelemahan Model Time Token, sebagai berikut:

a) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu

b) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak

c) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran karena semua siswa harus berbicara satu per satu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya

d) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasikan dalam kegiatan pembelajaran.[14]

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Pengertian Mengemukakan Pendapat

Menurut Dierich, berpendapat adalah salah satu kegiatan yang harus ada dalam aktivitas pembelajaran siswa, kegiatan siswa

[14] Aris Shoimin, *Loc. Cit*, h. 216

mengemukakan pendapat ini tergolong dalam kegitan lisan.[15] Gagasan atau hasil pemikiran seseorang dapat diketahui melalui pendapat yang disampaikannya. Kemampuan mengemukan pendapat dimaknai sebagai usaha untuk mempertahankan hak pribadi dan mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan secara langsung, jujur dan dengan cara yang sesuai yaitu dengan tidak menyakiti atau merugikan diri sendiri maupun orang lain.[16]

Menurut Herinka Dewi Anindawati, kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.[17] Berdasarkan teori Bloom, kemampuan mengemukakan pendapat dapat diartikan sebagai usaha individu untuk mwngkomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan atau dirugikan orang lain. Menurutnya karakter dari anak yang memiliki kemampuan ini adalah kemampuan mengekspresikan ide, kebutuhan dan perasaan serta mempertahankan hak individunya dengan cara tidak melanggar hak orang lain.[18]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah

---

[15] Diyah Nur Fauziyyah Amin, Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) untuk meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa, Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol. 5, No. 2 Julis 2016, hlm. 4.

[16] Suskino, dkk, Op. Cit. hlm. 60.

[17] Tia Fatimah, "*Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat"*, E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5 2016, hlm. 34.

[18] Tsalis, dkk. Efektivitas Model Pembelajaran Debat untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntasnsi, Vol. 2, No. 1. Juni 2016, hlm 42

keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya tanpa ada usaha untuk menyakiti atau merendahkan orang lain.

b. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain :

1) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan anak,
2) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri,
3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
4) Meningkatkan rasa percaya diri,
5) Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan secara efektif,
6) Meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasannya tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keingintahuan yang tinggi).[19]

c. Ciri-ciri Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Adapun ciri-ciri kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut: bebas mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan, dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka, mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik, mampu menolak dan menyatakan ketidak setujuannya terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung

[19] Tsalis, dkk, Op.Cit. hlm. 42.

bersifat negatif, mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan, mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat, memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan, menerima keterbatasan yang ada pada dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya sebaik mungkin, sehingga baik berhasil maupun gagal ia akan tetap memiliki harga diri dan kepercayaan diri.[20]

d. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Indikator dalam kemampuan berpendapat adalah:[21]

1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat.
2) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
3) Rasionalitas pendapat yang dibahas.

Menurut Siti Romidiyatun indikator dalam mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:[22]

1) Kejelasan pengungkapan pendapat.
2) Mampu mengomunikasikan pendapat.
3) Isi gagasan yang disampaikan.
4) Keruntutan ide atau gagasan.

Selain itu, menurut Utami indikator mengemukakan pendapat antara lain:

1) Pemilihan Respon.
2) Logat bicara.

[20] Sukino, dkk., loc,cit.
[21] Ibid
[22] Tsalis, dkk, Op.Cit. hlm. 42

3) Kosakata.

4) Kelancaran.

5) Keberanian.

6) Etika dalam menyampaikan pendapat.

7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini menggunakan indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut:

1) Kelancaran.

2) Keberanian untuk mengemukakan pendapat.

3) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.

4) Kejelasan pengungkapan pendapat.

5) Keruntutan ide atau gagasan.

e. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Time Token* Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat.

Dalam upaya meningkatkan kemapuan mengemukakan pendapat, seorang guru harus memilih strategi atau model pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar , berbicara maupun berani mengemukakan pendapatnya. Model pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran dengan keterampilan siswa dalam berpendapat.

Model ini dikembangkan untuk menjadikan pola diskusi dalam kelas menjadi lebih efektif. Pada model pembelajaran ini siswa diberi kupon untuk berbicara menyampaikan ide, gagasan, dan pendapatnya. Model pembelajaran *time token* sangat membantu siswa dalam menuangkan pikiran dan ide-ide sehingga dapat mengemukakan pendapatnya sendiri. Pembelajaran dengan *time token* juga membantu masing-masing anggota kelompok untuk saling mendukung, saling membantu dan saling memperhatikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi didalam pembelajaran.

Karakteristik model pembelajaran *time token* sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, karena model *time token* dapat membuat siswa aktif dalam berpikir dan aktif menyampaikan pendapat dan juga melatih keterampilan berbicara. Peran guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator untuk memberikan cara efektif bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat .

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Time Token* diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan ditetapkan waktu untuk menyampaikan pendapat. Dengan demikian model pembelajaran *time token* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Ulin Hikmah dengan judul "Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

   Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui teknik Time Token dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran Time Token dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terlihat dari hasil pencapaian indikator tertinggi stelah diterapkan Teknik Time Tokensebesar 85% lebih baik sebelum diterapkan model tersebut sebesar 71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik Time Token dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa MTs-Al-Muttaqin Pekanbaru.[23]

   Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Hikmah tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaannya terdapat pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran time token. Sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel Y dan tempat penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Ulil Hikmah untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran

[23] Ulin Hikmah, Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, Pekanbaru.2016.

matematika, sedangkan variabel yang peneliti lakukan yaitu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Adapun tempat penelitian yang dilakukan Ulil Hikmah MTs-Al-Muttaqin Pekanbaru, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

2. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Lucia Deshinta Deviardiana (2012) yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends 1998 untuk meningkatkan Keberanian Berpendapat Siswa Dalam Pembelajaran IPA Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bareng, Klaten, Jawa Tengah". Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran time token arends 1998 pada kajian IPA (Peristiwa Alam) dapat meningkatkan keberanian berpendapat siswa kelas V SDN 1 Bareng, Klaten, Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keberanian berpendapat pada kondisi awal yaitu 44,70% menjadi 59,87% pada siklus I dan 70,78% pada siklus II. Sedangkan untuk presentase siswa yang berani berpendapat sebesar 30,43% atau 7 siswa pada kondisi awal, pada siklus I sebesar 47,83% atau 11 siswa, pada siklus II sebesar 86,96% atau 20 siswa.

Dari hasil penelitian relevan yang kedua, perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah perbedaan variabel penelitian dan materi pelajaran yang akan digunakan dalam proses penelitian. perbedaan lainnya adalah tempat dan waktu penelitian.[24]

[24] Lucia Deshinta Deviardiana, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends 1998 untuk meningkatkan Keberanian Berpendapat Siswa Dalam Pembelajaran IPA Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bareng, Klaten, Jawa Tengah, 2012

C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Untuk itu guru perlu merancang strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, dan jawabannya ada pada Model pembelajaran *Time Token.* Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan mengemukakan pendapat. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1

Kerangka Berpikir Dengan Model Pembelajaran Time Token

Pembelajaran Time Token

Aktivitas Guru

a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*
b) Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.
c) Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.
d) Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar
e) Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis
f) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.

Aktivitas Siswa

A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*
B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.
C. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.
D. Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar
E. Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis
F. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.

Kemampuan Mengemukakan Pendapat

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).[25] Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Time Token:*

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*
2) Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.
3) Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.
4) Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar
5) Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu

[25] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.127.

kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.

6) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun Indikator aktivitas siswa dalam Model pembelajaran Time Token adalah:

1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token.*
2) Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.
3) Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.
4) Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar.
5) Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.
6) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.

c. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat.

Indikator keterampilan mengemukakan pendapat yang peneliti rumuskan berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya antara lain:

1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat
2) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.
3) Kejelasan pengungkapan pendapat.
4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
5) Keruntutan ide atau gagasan.

Tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), mengingat keterampilan mengemukakan pendapat adalah keterampilan yang cukup sulit bagi siswa SD.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Makanan Sehat muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Muhmammadiyah 002 Penyasawan. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 23 orang siswa. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tema Makanan Sehat muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhmammadiyah 002 Penyasawan. Penelitian ini juga direncanakan yaitu mulai dari bulan Agustus sampai September 2020.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar pesertadidik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas

untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.[26] Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.[27]

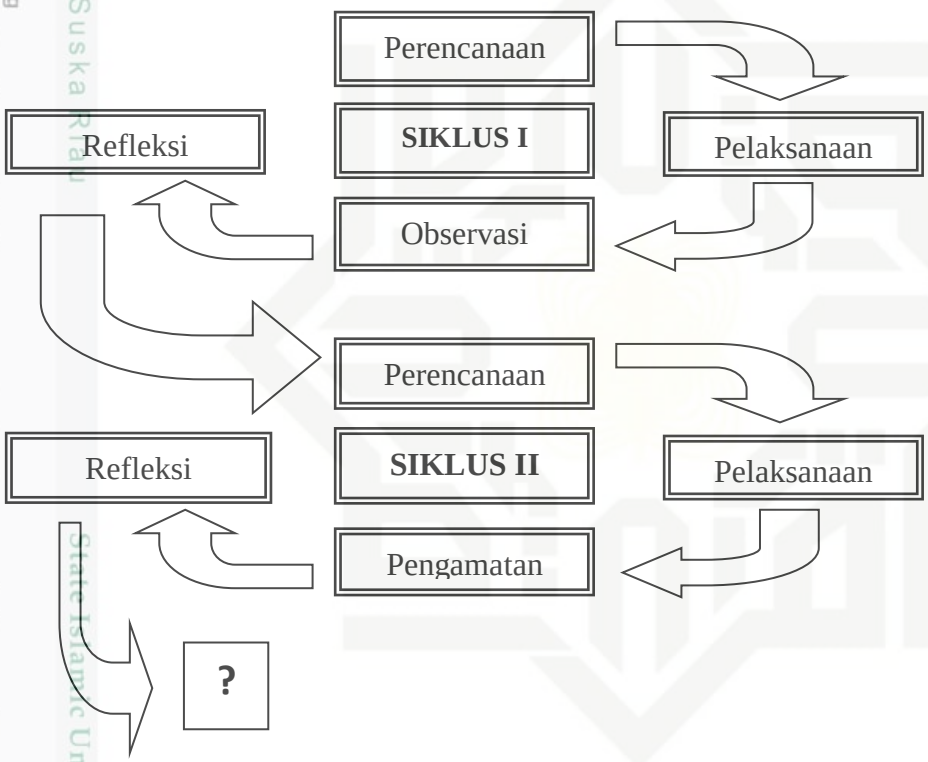

Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

[26] Saur Tampubolun, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 19.
[27] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetens Dasar (KD) dengan tindakan.

b. Mempersiapkan lembar ovservasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran time token.

c. Guru meminta teman sejawat sebagai observer

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Time Token yaitu:

a. Pendahuluan

1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang aka dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*
2) Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.

3) Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.
4) Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar
5) Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis
6) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.

c. Kegiatan akhir

1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan sejalan dengan pelaksaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan

dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.[28] Observasi menggunakan

[28] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 71.

lembar observasi yang dilakukan pada saat proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah:

a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran,

b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran,

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat mulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase.[29]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru/siswa

[29] Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandunga: Alfabeta, 2017), hlm. 82.

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivias Guru dan Siswa[30]

No.	Interval	Kategori
1.	81 – 100%	Baik
2.	61 – 80%	Cukup baik
3.	41 – 60%	Kurang baik
4.	0 – 40%	Tidak Baik

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Kelancaran mengemukakan pendapat				
2	Kesesuaian pendapat dengan konteks				
3	Kejelasan pengungkapan pendapat				
4	Kejelasan pengungkapan pendapat				
5	Keruntutan ide atau gagasan				
Jumlah Skor					
Nilai					

b. Rumus Nilai

$$N = \frac{SP}{SMI} x100$$

Keterangan:
N = Nilai
SP = Skor Perolehan
SMI = Skor Maksimal Ideal
100 = Bilangan Tetap

Adapun kriteria penilaian tentang kemampuan mengemukakan pendapat siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan adalah sebagai berikut:[31]

[30] Sukma Erni, op.cit. hlm. 95.
[31] Disalin dari KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Tabel III.2
Interval Kategori Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat Baik	92-100
Baik	84-92
Cukup	75-83
Kurang	<75

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada Tema Makanan Sehat di kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyasawan. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat mulai pra-siklus (sebelum tindakan) yang hanya mencapai nilai rata-rata 51,52 dengan kategori kurang, lalu pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 68,7 juga masih dalam kategori kurang, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 81,74 dan sudah termasuk dalam kategori cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasi penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SD Muhammadiyah 002 Penyasawan terutama guru kelas V, agar mengembangkan model pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat.

2. Penelitian lain perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai model pembelajaran Time Token tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat namun banyak aspek yang lain yang bisa digunakan. Misalnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis atau berpikir kreatif.
3. Penerapan model Time Token akan lebih bermakna apabila dipadukan dengan strategi lain yang mendukung sehingga dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran Time Token diharapkan kepada guru untuk dapat mengelola waktu seefektif mungkin, karena strategi ini banyak menyita waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Aris Shoimin. (2014). 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, AR- RUZZ MEDIA.

Diyah Nur Fauziyyah, Amin. (2016). Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) untuk meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa, Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol. 5, No. 2

Istarani (2012) *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada .

Istarani. (2011). *58 model pembelajaran inovatif.* Medan: Media Persada.

Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru.* PT. Raja Grafindo Persada.

Lucia Deshinta Deviardiana, (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends 1998 untuk meningkatkan Keberanian Berpendapat Siswa Dalam Pembelajaran IPA Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bareng, Klaten, Jawa Tengah.

Mardiyah Hayati. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres.

Mulyasa. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rulam, Ahmadi. (2014). *Pengantar Pendidikan.* Yogyakarta: Ar- Ruzz.

Sardiman A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Suskino, dkk. (2018). *Kemampuan dan Sikap Berpendapat Dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal SNasPPM. Vol. 3.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Rineka Cipta.

Saur Tampubolun. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Erlangga.

Sakilah. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Sutirman. (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Graha Ilmu.

Sukma Erni. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Tia Fatimah. (2016). *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat"*, E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5

Tsalis, dkk. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Debat untuk meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapat, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntasnsi, Vol. 2, No. 1.

Ulin Hikmah. (2016). Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDM

002 Penyasawan Kelas / Semester : V / I

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 1 : Bagaimana tubuh mengolah makanan

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masayarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menerima keragaman sosial yang ada di masyarakat.	• Keberagaman sosial budaya masyarakat	• Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama	Sikap: • Jujur • Disiplin	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa

	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	2.1.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mengamati keragaman di lingkungan sekitar. 4.3.1 Melaksanakan kegiatan kebudayaan. 4.3.2 Membuat gambar yang menjelaskan keragaman.		• Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan	• Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis •Mengamati		• Internet (www.guru maj u.com) • Lingkungan
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan. 4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam kalan media cetak.	• Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik	• Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasikan struktur kalimat pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran • Melaporkan hasil			

				pengamatan • Menyebutkan unsur- unsur iklan • Menggali informasi dari teks bacaan • Merancang iklan media cetak bersama kelompok • Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual	gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasikan kata kunci pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	3.3.1 Membandingkan organ perncernaan hewan dan manusia. 4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.	Organ Pencernaan pada manusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan	• Mencermati teks bacaan tentang organ- organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Membedakan organ pencernaan hewan dan manusia • Melengkapi diagram			

				sistem pencernaan manusia • Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia	informasi tentang organ-organ pencernaan hewan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. 4.2.1 Membuat laporan tentang interaksi manusia dan lingkungan.	• Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi	• Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air • Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya lingkungan sekitar • Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya	• Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan Menggali informasi dari teks bacaan, dan merefleksi proses kerja sama dan diskusi dalam kelompok, untuk menjelaskan makna		

Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu- lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2 Memainkan alat musik tradisional.	• Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	• Melakukan gerak kombinasi jalan dan lari dalam permainan/olah raga • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan Lagu	keanekaraga man • Mencermati gambar dan menceritakan keanekaraga man adat istiadat • Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak • Mencermati bacaan dan mengidentifi kasikan interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya. • Mencermati bacaan dan menjelaskan makna		

				keanekaragaman yang tercermin dari cerita Yang disajikan • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak Keterampilan Praktik/Kinerja • Membuat bagan dan model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia • Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat Music sederhana • Membaca teks bacaan dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan interaksi manusia dengan lingkungannya		

				• Membuat cerita bergambar dan menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar • Melengkapi bagan dan mendefinisik an organ pencernaan manusia dan fungsinya • Bernyanyi, dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor • Mencermati gambar iklan yang disajikan dan menjelaskan kesimpulan isi teks iklan • Merancang iklan media cetak bersama kelompokny a dan menyajikan kesimpulan isi		

					teks paparan iklan media cetak secara visual. • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” dan diiringi alat musik ritmis • sederhana		

Satuan Pendidikan : SDM

002 Penyasawan Kelas / Semester : V / I

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 2 : Pentingnya makanan sehat bagi tubuh

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masayarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esadalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalamkeberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	1.3.1 Menerima keberagaman yangada dalam masyarakat. 2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap adat istiadat yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mencari keanekaragaman adatistiadat. 4.3.1 Membuat booklet keragaman yang menceritakan keanekaragaman adat	• Keberagaman sosial budaya masyarakat	• Membuat booklet yang menceritakan keberagaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya dalam masyarakat • Menceritakan keanekaragam an adatistiadat di lingkungan sekitar • Menuliskan alasan	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi MediaSCI • Internet • Lingkungan

	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosialbudaya masyarakat	istiadat.		perlunya gotong royongwalaupun memiliki perbedaan dalam hal agama, suku bangsa, pekerjaan, dan usia • Menceritakan tentang keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang keanekaragaman adatistiadat sosial budaya dalam masyarakat	saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikappeserta didiksaat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mengamati		

Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasiyang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	3.4.1 Menjelaskan cirri-ciribahasa iklan elektronik. 4.4.1 Mendemonstrasikaniklan elektronik.	• Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dariiklan media cetak/elektronik	• Mengamati iklan mediaelektronik • Mendemonstrasikan iklan media elektronikhasil pengamatan • Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik • Mencermati teksbacaan tentang makanan sehat • Mengamati iklan tentang kesehatan • Mengamati iklan tentang kesehatan • Mengidentifikasi struktur kalimat iklanyang diamatinya	dan mendemonstrasikan iklanmedia elektronik, dan mengidentifikasikan ciri-ciri bahasa iklan elektronik •Mencermati teks bacaan dan		

Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewandan manusia serta caramemelihara kesehatanorgan pencernaan manusia 4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konseporgan dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	3.3.1 Menunjukkan macam-macam gangguan pada organ pencernaan. 4.3.1 Membuat poster tentang macam-macam gangguan pada organ pencernaan.	Organ Pencernaan padamanusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaanpada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan	• Menjelaskan macam- macam gangguan pada organ pencernaan • Membuat poster yang menggambarkan dampak makanan kurang sehat terhadaporgan pencernaan • Membuat larutan elektrolit dengan komposisi tertentu • Membaca teks bacaantentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Mencatat informasi yang disampaikan iklantentang kesehatan padaorgan pencernaan • Melengkapi peta pikiran tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan	membuat poster, dan menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan •Mendiskusikan bersama kelompok, dan mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan •Mencermati teks bacaan, siswa mencari informasi tentang properti tari •Mengamati gambar, dan mengidentifikasikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial		

				• Mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan • Membuat model dan mengulas kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia	budaya Mengamati lingkungan sekitar, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Mengamati lingkungan sekitarnya, dan mengidentifikasikan dan melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia Mengamati iklan, dan menyebutkan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentukbentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap	3.2.1 Identifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosialbudaya ndonesia. 4.2.1 Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosialbudaya Indonesia	Interaksisosial budaya • Sosialisasi/enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi	Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosialbudaya • Membuat laporan hasilpengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Mengamati lingkungansekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia • Mengidentifikasi aktivitas masyarakatsekitar			

	pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia			dalam upaya pembangunan sosialbudaya Indonesia. • Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial • budaya Indonesia	dan menyajikan kata kunci dari paparan iklan elektronik yang diamatinya. •Mengamati iklan elektronik, dan mengidentifikasi dan menyajikan kata kunci pada iklan masyarakat ••Menuliskan alasan mengapa orang-orang yang memiliki perbedaan . seperti perbedaan agama, suku bangsa, usia, dan pekerjaan dapat saling membantu dan saling		

					bekerja sama dan menceritakan gambar yang disajikan, siswa menceritakan dan memberikan contoh keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya. •Mengamati iklan elektronik, menyebutkan kata kunci dan menyajikan hasil pengamatannya tentang kata kunci dalam iklan elektronik •Melengkapi peta pikiran, dan mengidentifikasi		

					penyebab gangguan pada organ pencernaan Keterampilan Praktik/Kinerja •Membaca teks bacaan, dan mencari informasi tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan •Melakukan wawancara, dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar •Menentukan ciri-ciri bahasa iklan, berdasarkan iklan media elektronik yang disediakan		

					contoh kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya dalam masyarakat. •Berlatih menari, siswa memperagakan gerak tari daerah dengan menggunakan properti		

Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantaidalam kreasi tari daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan geraktariyang menggunakan properti. 4.3.1 Mempraktikkan geraktari yang menggunakan property.	• Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik Pola lantaitari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain	• Melakukan gerak kombinasi lari danlempar • Mencari informasi tentang properti tari • Mencermati percakapantentang takaran bahan untuk membuat kue • Memeragakan gerak taridaerah menggunakan properti dengan iringantari			

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/Semester I
Tema : Makanan Sehat
Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan dan pengaruhnya terhadap pembangunan budaya dan	3.2.1 Menjelaskan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial 3.2.2 Menjelaskan bentuk interaksi

ekonomi masyarakat Indonesia	manusia dengan lingkungan sosial

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial
2. Dengan menggunakan model *Time Token* siswa mampu mengemukakan pendapat tentang apa saja bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Interaksi manusia dengan lingkungan sosial
2. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode/ Model : *Time Token*

F. Langkah- langkah Kegiatan pembelajaran

kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a • Guru melakukan presensi	10 menit
	terhadap siswa • Guru mengawali dengan menyiapkan fisik dan psikis siswa • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang sebelum berangkat sekolah mengucapkan salam kepada orangtuanya"?	
	• Guru menyampikan tujuan pembelajaran dan memberikan siswa motivasi	

Kegiatan inti	**Mengamati** ➢ Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang strategi pembelajaran yang ditetapkan ➢ Siswa membaca buku teks tentang interaksi sosial **Menanya** ➢ siswa diberikan pertanyaan tentang hubungan individu dengan kelompok ➢ siswa menjawab pertanyaan tentang hubungan individu dengan kelompok	25 menit
	Eksplorasi ➢ Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan. ➢ Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas. ➢ Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar ➢ Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis	
	Asosiasi ➢ siswa mengaitkan materi pembelajaran tentang interaksi sosal dengan kehidupan sehari-hari **Komunikasi** ➢ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang kurang dimengerti	

Kegiatan penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa bersama guru melakukan refleksi 1. Apa yang sudah didapat dari materi yang telah dipelajari? 2. Bagian mana yang belum paham? 3. Apakah menyenangkan? • Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama Guru mengucap salam	10 menit

A. Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Disiplin				Toleransi				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													

Keterangan
4 = sangat baik 3 = baik

2 = cukup
1 = tidak baik

2. Pengetahuan

Tes Lisan

No	Aspek	Deskripsi			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Kelancaran berpendapat				
2	Keberanian berpendapat				
3	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas				
4	Kejelasan pendapat				
5	Keruntutan ide atau gagasan				

B. Media / Alat, Bahan, dan Sumber

Media / Alat : Spidol, dan papan tulis

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian pendidikan dan kebudayaan*

Bangkinang 17 September 2020

Wali kelas V **Peneliti**

Rahmani, S.Pd **DEVI PURWATI**

NIP.196312311985042012 **NIM.11718201060**

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

MUHSIN, S.Pd. I
NBM. 148.809

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/Semester I
Tema : Makanan Sehat
Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran 4
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar	Indicator pencapaian kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan dan pengaruhnya terhadap pembangunan budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Menjelaskan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam 3.2.2 Menjelaskan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam
2. Siswa mampu menjelaskan apa saja bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam

D. Materi pembelajaran

1. Interaksi manusia dengan lingkungan alam
2. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode/ Model : *Time Token*

F. Langkah- langkah Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a • Guru melakukan persensi	5 menit
	terhadap siswa • Guru mengawali dengan menyiapkan fisik dan psikis siswa • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "benda apa saja yang kamu ketahui yang ada di alam?"	

	• Guru menyampikan tujuan pembelajaran dan memberikan siswa motivasi	
Kegiatan inti	**Mengamati** ➢ Siswa mengamati gambar lingkungan alam yang ada dibuku ➢ Siswa membaca buku berkaitan dengan alam **Menanya** ➢ Siswa diberikan pertanyaan tentang gambar yang telah dilihat ➢ Siswa menjelaskan jawaban dari pertanyaan guru **Eksplorasi** ➢ Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan. ➢ Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas. ➢ Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar ➢ Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis	25 menit

	Asosiasi ➢ Siswa mengaitakan materi pembelajaran dengan kehidupn sehari-hari **Komunikai** ➢ Siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi yang kurang dimengerti	
Kegiatan penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa bersama guru melakukan refleksi 1. Apa yang sudah didapat dari materi yang telh dipelajari? 2. Bagian mana yang belum paham? 3. Apakah menyenangkan? • Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama Guru mengucap salam	5 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Disiplin				Toleransi				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													

Keterangan
4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1= tidak baik**Pengetahuan Tes Lisan**

No	Aspek	Deskripsi			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Kelancaran berpendapat				
2	Keberanian berpendapat				
3	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas				
4	Kejelasan pendapat				
5	Keruntutan ide atau gagasan				

H. Media / Alat, Bahan, dan Sumber

Media / Alat **:**, Spidol, dan papan tulis

Sumber Belajar **:** *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian pendidikan dan kebudayaan*

Bangkinang 21 September 2020

Wali kelas V **Peneliti**

Rahmani, S.Pd **DEVI PURWATI**
NIP.196312311985042012 **NIM.11718201060**

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

MUHSIN, S.Pd. I
NBM. 148.809

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/Semester I
Tema : Makanan Sehat
Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh
Pembelajaran 3
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan dan pengaruhnya terhadap pembangunan budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasikan aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya 3.2.2 Menjelaskan aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menidentifikasikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial.
2. Dengan menggunakan model *Time Token* Siswa mampu menjelaskan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial.

D. Materi pembelajaran

1. Aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode/ Model : *Time Token*

F. Langkah- langkah Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a • Guru melakukan persensei terhadap siswa • Guru mengawali dengan menyiapkan fisik dan psikis siswa	5 menit
	• Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apa mata pencaharian orang yang berada di daerah pantai"? • Guru menyampikan tujuan pembelajaran dan memberikan siswa motivasi	

Kegiatan inti	**Mengamati** ➢ Siswa menengarkan penjelasan guru tentang interaksi manusia terhadap ekonomi ➢ Siswa diberikan pertanyaan tentang pendapatan ek onomi yang ada diindonesia ➢ Siswa menjelaskan jawaban dari pertanyaan guru **Menanya** ➢ siswa diminta untuk menyebutkan hal apa saja yang menjadi mata pencaharian didesa kita?	25 menit
	➢ Siswa menyebutkan hal yang bisa menjadi mata pencaharian di desa **Eksplorasi** ➢ Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan. ➢ Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas. ➢ Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar ➢ Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis	

	Asosiasi ➢ Siswa mengaitakan materi pembelajaran dengan kehidupn sehari- hari **Komunikai** ➢ Siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi yang kurang dimengerti	
Kegiatan penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa bersama guru melakukan refleksi 1. Apa yang sudah didapat dari materi yang telh dipelajari? 2. Bagian mana yang belum paham? 3. Apakah menyenangkan? • Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama • Guru mengucap salam	5 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Disiplin				Toleransi				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													

Keterangan

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = tidak baik

2. Pengetahuan

Tes Lisan

No	Aspek	Deskripsi			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Kelancaran berpendapat				
2	Keberanian berpendapat				
3	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas				
4	Kejelasan pendapat				
5	Keruntutan ide atau gagasan				

H. Media / Alat, Bahan, dan Sumber

Media / Alat : Spidol, dan papan tulis

Sumber Belajar : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian pendidikan dan kebudayaan*

Bangkinang 24 September 2020

Wali kelas V **Peneliti**

Rahmani, S.Pd **DEVI PURWATI**

NIP.196312311985042012 **NIM.11718201060**

Mengetahui Kepala Sekolah

SD Muhammadiyah 002 Penyasawan

MUHSIN, S.Pd. I

NBM. 148.809Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 002 penyasawa n
Kelas/Semester : V/Semester I
Tema : Makanan Sehat
Sub Tema : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh
Pembelajaran 4
Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan dan pengaruhnya terhadap pembangunan budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya indonesia
	3.2.2 Menjelaskan upaya-upaya pembangunan sosial budaya di Indonesia

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya indonesia
2. Dengan menggunakan model *Time Token* siswa mampu mengemukakan pendapat tentang upaya-upaya pembangunan sosial budaya di indonesia

D. Materi pembelajaran

1. Aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia.
2. Upaya-upaya pembangunan sosial budaya yang ada di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode/ Model : *Time Token*

F. Langkah- langkah Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	• Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a • Guru melakukan persensei terhadap siswa • Guru mengawali dengan menyiapkan fisik dan psikis siswa • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apa nama rumah adat riau? • Guru menyampikan tujuan pembelajaran dan memberikan siswa motivasi	5 menit
	➢ Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis **Asosiasi** ➢ Siswa mengaitakan materi pembelajaran dengan kehidupn sehari- hari **Komunikai** • Siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi yang kurang dimengerti	

Kegiatan penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa bersama guru melakukan refleksi 1. Apa yang sudah didapat dari materi yang telh dipelajari? 2. Bagian mana yang belum paham? 3. Apakah menyenangkan? • Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama Guru mengucap salam	5 menit

G. Penilaian

1. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Disiplin				Toleransi				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													

Keterangan
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = tidak baik

2. Pengetahuan

Tes Lisan

No	Aspek	Deskripsi			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
		4	3	2	1
1	Kelancaran berpendapat				
2	Keberanian berpendapat				
3	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas				
4	Kejelasan pendapat				
5	Keruntutan ide atau gagasan				

H. Media / Alat,H. Bahan, dan Sumber

Media / Alat **:**, Spidol, dan papan tulis

Sumber Belajar **:** *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Makanan Sehat Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian pendidikan dan kebudayaan*

Bangkinang, 27 September 2020

Wali kelas V **Peneliti**

Rahmani, S.Pd
NIP.196312311985042012

DEVI PURWATI
NIM.11718201060

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 002
Penyasawan

MUHSIN, S.Pd. I
NBM. 148.9

Lampiran 6

Soal Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Soal Pertemuan 1

1. Interaksi sosial dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

   Menurut anda bagaimanakah bentuk interaksi sosial di lingkungan keluarga?
2. Bagaimana pula bentuk interaksi sosial di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana pula bentuk interaksi sosial interaksi sosial di lingkungan masyarakat?
4. Bagaimana dampak jika manusia tidak ada interaksi dengan masyarakat ?

Soal pertemuan 2

1. Apakah manusia harus berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya? Kemukakan alasanmu!
2. Jelaskan bagaimana cara manusia berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya?
3. Apakah ada keuntungan atau kerugian yang diperoleh manusia jika berinteraksi dengan alam? Kemukakan pendapatmu!
4. Menurut anda, dampak apa yang terjadi jika manusia tidak ramah dengan alam? Jelaskan!

Soal Siklus I

1. Interaksi sosial dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Menurut ananda bagaimanakah bentuk interaksi sosial di lingkungan keluarga?Bagaimana pula bentuk interaksi sosial di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana pula bentuk interaksi sosial interaksi sosial di lingkungan masyarakat?
4. Bagaimana dampak jika manusia tidak ada interaksi dengan masyarakat ?
5. Apakah manusia harus berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya? Kemukakan alasanmu!

6. Jelaskan bagaimana cara manusia berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya?
7. Apakah ada keuntungan atau kerugian yang diperoleh manusia jika berinteraksi dengan alam? Kemukakan pendapatmu!
8. Menurut anda, dampak apa yang terjadi jika manusia tidak ramah dengan alam? Jelaskan!

Soal Pertemuan 3

1. Menurut Anda, Bagaimana aktivitas masyarakat di pasar dalam upaya pembangunan sosial ??
2. Dampak apa yang terjadi jika tidak ada aktivitas manusia dalam pembangunan sosial?
3. Jelaskan menurut pendapat anda, Alur dari kegiatan ekonomi pada jual beli di pasar?
4. Berikan contoh pembangunan sosial dalam bidang pendidikan, dan kesehatan?dan Jelaskan!

Soal Pertemuan 4

1. Apa yang anda ketahui tentang pembangunan sosial budaya?Jelaskan menurut pendapat mu!
2. Upaya apa yang kita lakukan untuk mensukseskan pembangunan sosial budaya di Indonesia?
3. Apa saja contoh pembangunan sosial budaya yang ada di lingkungan sekitar?
4. Bagaimanakah peran kita sebagai warga Negara indonesia yang baik dalam pembangunan sosial dan budaya?

Soal Siklus II

1. Menurut Anda, Bagaimana aktivitas masyarakat di pasar dalam upaya pembangunan sosial ??
2. Dampak apa yang terjadi jika tidak ada aktivitas manusia dalam pembangunan sosial?

3. Jelaskan menurut pendapat anda, Alur dari kegiatan ekonomi pada jual beli di pasar?
4. Berikan contoh pembangunan sosial dalam bidang pendidikan, dan kesehatan?dan Jelaskan!
5. Apa yang anda ketahui tentang pembangunan sosial budaya?Jelaskan menurut pendapat mu!
6. Upaya apa yang kita lakukan untuk mensukseskan pembangunan sosial budaya di Indonesia?
7. Apa saja contoh pembangunan sosial budaya yang ada di lingkungan sekitar?
8. Bagaimanakah peran kita sebagai warga Negara indonesia yang baik dalam pembangunan sosial dan budaya?

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI GURU MELALUI MODEL *TIME TOKEN*

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token.*	4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara berurutan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami.
	3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak berurutan dan dengan bahasa yang jelas, mudah di pahami.
	2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tidak berurutan dan dengan bahasa yang kurang jelas, susah di pahami
	1	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.	4	Guru membagi siswa dalam kelompok untuk melaksanakan diskusi dengan tertib dan teratur
	3	Guru membagi siswa dalam kelompok untuk melaksanakan diskusi dengan tidak tertib dan teratur
	2	Guru membagi siswa dalam kelompok untuk melaksanakan diskusi dengan tidak tertib dan tidak teratur
	1	Guru tidak membagi siswa dalam kelompok untuk diskusi
3. Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.	4	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tertib.
	3	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tidak tertib
	2	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas tidak dengan baik dan tidak tertib
	1	Guru tidak memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas
4. Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan	4	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan

utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar.		pendapat atau memberi komentar dengan teratur dan tertib.
	3	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar dengan tidak teratur dan tertib.
	2	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar dengan tidak teratur dan tidak tertib
	1	Guru tidak memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok.
5. Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis	4	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami.
	3	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik dengan bahasa yang jelas, sulit di pahami.
	2	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik dengan bahasa yang kurang jelas, susah di pahami.
	1	Guru tidak meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik.
6. Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.	4	Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token* dengan baik dan bahasa jelas sehingga mudah dipahami.
	3	Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token* dengan kurang baik dan bahasa jelas tetapi mudah dipahami.
	2	Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token* dengan kurang baik dan bahasa yang kurang jelas sehingga sulit dipahami.
	1	Guru tidak melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*.

Lampiran 8

PEDOMAN OBSERVASI SISWA MELALUI MODEL *TIME TOKEN*

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran *Time Token*.	4	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran *Time Token* dari guru dengan baik dan jelas.
	3	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran *Time Token* dari guru dengan baik, namun kurang jelas
	2	Siswa kurang menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran *Time Token* dari guru dengan baik dan tertib
	1	Siswa tidak menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran *Time Token.*
2. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.	4	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan dengan tertib dan teratur.
	3	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan dengan tidak tertib dan teratur.
	2	Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan dengan tidak tertib dan tidak teratur
	1	Siswa tidak duduk kelompok.
3. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.	4	Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar.
	3	Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tidak benar.
	2	Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan guru kurang baik dan tidak benar.
	1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran	4	Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar dengan teratur dan tertib

mengemukakan pendapat atau memberi komentar	3	Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar dengan tidak teratur dan tertib
	2	Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar dengan tidak teratur dan tidak tertib
	1	Masing-masing kelompok tidak mendapat kupon berbicara
5. Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.	4	Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis dengan teratur dan tertib.
	3	Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis dengan kurang teratur dan tertib.
	2	Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis dengan tidak teratur dan kurang tertib.
	1	Siswa tidak ada yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon.
6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.	4	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu dengan teratur dan tertib.
	3	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu dengan kurang teratur dan kurang tertib.
	2	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu dengan tidak teratur dan kurang tertib.
	1	Siswa bersama guru tidak melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*.

Lampiran 9

PEDOMAN TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA MELALUI MODEL *TIME TOKEN*

Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
1. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tanpa terbata-bata.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tetapi masih terbata-bata.
	2	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara tidak lantang dan masih terbata-bata.
	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya.
2. Keberanian dalam mengemukakan pendapat	4	Siswa berani tampil dengan menatap kedepan dan yakin dalam mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.
	3	Siswa berani tampil dengan menatap kedepan dan kurang yakin dalam mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.
	2	Siswa tidak berani tampil ke depan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	1	Siswa tidak berani tampil ke depan, dan tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
3. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya, sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
	3	Siswa hanya sedikit mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dan cukup sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
	2	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya namun tidak sesuai dengan isi diskusi dan melenceng dari topik pembahasan.
	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya namun masih berani untuk maju ke depan.
4. Kejelasan tutur kata dalam pengungkapan pendapat	4	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan artikulasi yang benar dan intonasi yang jelas.

	3	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan artikulasi yang kurang tepat namun menggunakan intonasi yang jelas.
	2	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan artikulasi yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dengan jela
5. Keruntutan ide atau gagasan	4	Siswa mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis
	3	Siswa mengemukakan ide atau pendapat kurang runtut dan sistematis
	2	Siswa mengemukakan ide atau pendapat tidak runtut dan sistematis
	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis

Lampiran 10

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah: SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 17 September 2020

Petunjuk:

A. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas belajar guru dalam pembelajaran.

B. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*			√		2
2	Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.			√		2
3	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.			√		2
4	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar		√			3
5	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan			√		2

	pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis					
6	Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.		√			3
Jumlah						**14**
Persentase						**58%**
Kategori						**Kurang Baik**

Penyasawan, 17 September 2020
Observer

Safitri Purnama Sari

Lampiran 11

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah: SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 21 September 2020

Petunjuk:

A. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas belajar guru dalam pembelajaran.

B. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*		√			3
2	Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.			√		2
3	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.		√			3
4	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar		√			3
5	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis			√		2
6	Guru melakukan refleksi atas		√			3

	kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.					
Jumlah						**16**
Persentase						**66%**
Kategori						**Cukup Baik**

Penyasawan, 21 September 2020
Observer

Safitri Purnama Sari

Lampiran 12

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS II PERTEMUAN 3

Nama Sekolah: SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 24 September 2020

Petunjuk:

A. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas belajar guru dalam pembelajaran.

B. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*		√			3
2	Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.		√			3
3	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.		√			3
4	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar		√			3
5	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis			√		2
6	Guru melakukan refleksi atas	√				4

	kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.					
Jumlah						**18**
Persentase						**75%**
Kategori						**Baik**

Penyasawan, 24 September 2020
Observer

Safitri Purnama Sari

Lampiran 13

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS II PERTEMUAN 4

Nama Sekolah: SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 27 September 2020

Petunjuk:

A. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas belajar guru dalam pembelajaran.

B. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token*		√			3
2	Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas yang meminta ide, gagasan dan pendapat.		√			3
3	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas.	√				4
4	Guru memberi sejumlah kupon kepada masing-masing kelompok dan mengkondisikan utusan masing-masing kelompok secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar	√				4
5	Guru meminta utusan kelompok secara bergiliran tampil mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik untuk menjawab pertanyaan pada tugas yang telah didapat, hingga semua kupon yang mereka miliki habis		√			3
6	Guru melakukan refleksi atas	√				4

	kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu memberikan tugas individu.					
Jumlah						**21**
Persentase						**87%**
Kategori						**Baik**

Penyasawan, 27 September 2020
Observer

Safitri Purnama Sari

Lampiran 14

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah: SD Muhammadiyan 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 17 September 2020

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Time Token*

B. Skor Penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	**Siswa 01**	2	2	3	2	3	2	14
2	**Siswa 02**	2	3	3	2	3	2	15
3	**Siswa 03**	3	3	2	2	2	2	14
4	**Siswa 04**	3	2	2	2	2	2	13
5	**Siswa 05**	3	2	2	3	2	3	15
6	**Siswa 06**	2	2	3	2	2	3	14
7	**Siswa 07**	3	3	3	3	2	3	17
8	**Siswa 08**	2	3	3	3	2	3	16
9	**Siswa 09**	3	3	2	3	1	2	14
10	**Siswa 10**	2	2	1	2	1	2	10
11	**Siswa 11**	2	3	1	2	1	2	11
12	**Siswa 12**	3	2	1	2	1	2	11
13	**Siswa 13**	3	2	1	2	1	2	11
14	**Siswa 14**	3	2	1	2	1	2	11
15	**Siswa 15**	3	2	2	2	2	3	14
16	**Siswa 16**	3	2	3	3	3	3	17
17	**Siswa 17**	3	1	2	1	2	2	11
18	**Siswa 18**	2	1	2	1	2	1	9

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
19	**Siswa 19**	2	1	2	1	2	1	9
20	**Siswa 20**	2	1	2	1	2	2	10
21	**Siswa 21**	3	2	3	2	2	2	14
22	**Siswa 22**	2	2	2	1	2	2	11
23	**Siswa 23**	2	2	3	1	2	3	13
Jumlah		58	48	49	45	43	51	294
Presentase		63,04 %	52,17 %	53,26%	48,91%	46,74 %	55,43%	53,26 %

Sumber: Data Hasil Observasi, September 2020

Keterangan :

A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token.*

B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.

C. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.

D. Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar.

E. Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.

F. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.

Penyasawan, 17 September 2020
Observer

Elsa Nur Adila

Lampiran 15

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah: SD Muhammadiyan 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 21 September 2020

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Time Token*
B. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	**Siswa 01**	3	3	4	3	2	3	18
2	**Siswa 02**	3	3	4	3	2	2	17
3	**Siswa 03**	3	3	4	3	2	3	18
4	**Siswa 04**	2	3	4	3	3	2	17
5	**Siswa 05**	2	2	3	3	3	4	17
6	**Siswa 06**	2	2	3	2	2	3	14
7	**Siswa 07**	3	2	3	2	2	3	15
8	**Siswa 08**	3	3	2	2	3	3	16
9	**Siswa 09**	3	3	2	2	3	2	15
10	**Siswa 10**	3	3	2	1	3	1	13
11	**Siswa 11**	3	2	2	1	2	1	11
12	**Siswa 12**	2	1	2	2	2	1	10
13	**Siswa 13**	2	1	2	3	2	2	12
14	**Siswa 14**	2	1	2	3	2	2	12
15	**Siswa 15**	2	1	2	3	3	3	14
16	**Siswa 16**	3	2	2	3	3	3	16
17	**Siswa 17**	3	2	2	3	3	3	16
18	**Siswa 18**	3	2	3	2	2	2	14
19	**Siswa 19**	3	2	3	2	2	2	14
20	**Siswa 20**	3	3	3	2	3	2	16

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
21	**Siswa 21**	4	3	3	3	2	2	17
22	**Siswa 22**	3	3	4	3	2	3	18
23	**Siswa 23**	4	3	4	3	2	2	18
	Jumlah	**64**	**53**	**65**	**57**	**55**	**54**	**348**
	Presentase	**69,57 %**	**57,61 %**	**70,65 %**	**61,96 %**	**59,78 %**	**58,7 %**	**63,04 %**

Sumber: Data Hasil Observasi, September 2020

Keterangan :

A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token.*

B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.

C. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.

D. Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar .

E. Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.

F. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.

Penyasawan, 21 September 2020
Observer

Elsa Nur Adila

Lampiran 16

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS II PERTEMUAN 3

Nama Sekolah: SD Muhammadiyan 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 24 September 2020

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Time*
B. *Token*
C. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	**Siswa 01**	3	4	3	3	4	3	20
2	**Siswa 02**	3	4	3	3	4	3	20
3	**Siswa 03**	3	4	2	3	4	2	18
4	**Siswa 04**	2	3	3	4	2	3	17
5	**Siswa 05**	2	3	2	4	2	3	16
6	**Siswa 06**	2	3	3	4	2	3	17
7	**Siswa 07**	4	3	3	4	3	4	21
8	**Siswa 08**	4	3	3	2	3	3	18
9	**Siswa 09**	4	2	3	2	3	3	17
10	**Siswa 10**	3	2	4	2	3	3	17
11	**Siswa 11**	3	2	4	2	3	2	16
12	**Siswa 12**	3	2	4	2	2	3	16
13	**Siswa 13**	2	2	3	3	2	4	16
14	**Siswa 14**	2	3	3	3	2	4	17

15	**Siswa 15**	2	3	2	3	3	4	17
16	**Siswa 16**	2	3	3	3	3	3	17
17	**Siswa 17**	3	3	4	3	3	2	18
18	**Siswa 18**	3	3	2	3	3	2	16
19	**Siswa 19**	3	4	2	3	2	3	17
20	**Siswa 20**	3	4	3	2	2	3	17
21	**Siswa 21**	2	4	3	2	3	2	16
22	**Siswa 22**	2	4	3	3	4	3	19
23	**Siswa 23**	3	3	4	3	3	4	20
Jumlah		63	71	69	66	65	69	403
Presentase		68,48 %	77,17 %	75%	71,74 %	70,65 %	75%	73,01%

Sumber: data hasil obsevasi September 2020

Keterangan :

A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token.*

B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.

C. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.

D. Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar .

E. Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.

F. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.

Penyasawan, 24 September 2020
Observer

Elsa Nur Adila

Lampiran 17

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* SIKLUS II PERTEMUAN 4

Nama Sekolah: SD Muhammadiyan 002 Penyasawan
Kelas/Semester : V/1
Pembelajaran : IPS
Hari/Tanggal: 27 September 2020

Petunjuk:
A. Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Time Token*
B. Skor Penilaian aktivitas siswa:
4 = Jika aktivitasnya sangat baik
3 = Jika aktivitasnya baik
2 = Jika aktivitasnya cukup baik
1 = Jika aktivitasnya kurang baik

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
1	**Siswa 01**	4	4	4	4	4	4	24
2	**Siswa 02**	4	4	4	4	4	4	24
3	**Siswa 03**	4	4	4	4	4	4	24
4	**Siswa 04**	3	4	4	4	3	3	21
5	**Siswa 05**	3	4	4	4	3	3	21
6	**Siswa 06**	2	3	4	4	3	3	19
7	**Siswa 07**	2	3	4	4	3	3	19
8	**Siswa 08**	4	2	4	3	3	4	20
9	**Siswa 09**	4	2	4	3	2	4	19
10	**Siswa 10**	4	3	4	3	2	4	20
11	**Siswa 11**	4	3	4	3	2	4	20
12	**Siswa 12**	4	3	4	3	2	4	20
13	**Siswa 13**	4	3	4	3	2	4	20
14	**Siswa 14**	3	4	4	2	3	3	19
15	**Siswa 15**	3	4	4	4	3	3	21
16	**Siswa 16**	3	4	4	4	3	2	20
17	**Siswa 17**	3	4	4	4	3	3	21
18	**Siswa 18**	3	3	4	2	4	3	19
19	**Siswa 19**	2	3	4	2	4	3	18
20	**Siswa 20**	2	3	4	3	4	4	20

NO	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
		A	B	C	D	E	F	
21	**Siswa 21**	3	3	4	3	4	4	21
22	**Siswa 22**	3	3	4	3	4	4	21
23	**Siswa 23**	3	3	4	3	4	4	21
Jumlah		**74**	**76**	**92**	**76**	**73**	**81**	**472**
Presentase		**80,43%**	**82,61%**	**100%**	**82,61%**	**79,35%**	**88,04%**	**85,51%**

Sumber: Data Hasil Observasi, September 2020

Keterangan :

A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran *Time Token.*

B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditetapkan dan menerima tugas yang diberikan.

C. Siswa dalam kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.

D. Masing-masing kelompok menerima sejumlah kupon dan mempersiapkan utusan secara bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar .

E. Siswa yang menjadi utusan kelompok tampil bergiliran mengemukakan pendapat atau memberi komentar menggunakan satu kupon selama 30 detik, hingga semua kupon yang mereka miliki habis.

F. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Time Token*, lalu menerima tugas individu.

Penyasawan, 27 September 2020
Observer

Elsa Nur Adila

Lampiran 18

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat
Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 001	4	4	3	3	3	17	85
2	Siswa 002	3	4	3	3	3	16	80
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	16	80
4	Siswa 004	2	2	3	3	2	12	60
5	Siswa 005	4	3	3	3	3	16	80
6	Siswa 006	3	2	3	2	3	13	65
7	Siswa 007	4	3	3	3	3	16	80
8	Siswa 008	3	3	2	3	2	13	65
9	Siswa 009	3	2	2	2	3	12	60
10	Siswa 010	4	3	3	3	3	16	80
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	15	75
12	Siswa 012	3	2	2	1	2	10	50
13	Siswa 013	2	1	2	2	2	9	45
14	Siswa 014	2	2	3	3	2	12	60
15	Siswa 015	4	3	3	3	3	16	80
16	Siswa 016	3	3	3	3	3	15	75
17	Siswa 017	2	2	4	3	2	13	65
18	Siswa 018	3	3	4	2	2	14	70
19	Siswa 019	2	2	3	2	3	12	60
20	Siswa 020	2	2	3	2	3	12	60
21	Siswa 021	4	4	3	3	3	17	85
22	Siswa 022	3	3	2	3	3	14	70
23	Siswa 023	2	2	2	2	2	10	50
Jumlah		**69**	**61**	**65**	**60**	**61**	**316**	**68,70**
Rata-rata		**75**	**66,3**	**70,7**	**65,22**	**66,3**	**68,70**	

Sumber: Data Hasil Obervasi, September 2020

Keterangan Kemampuan Mengemukakan Pendapat:

A. Kelancaran mengemukakan pendapat
B. Keberanian untuk mengemukakan pendapat
C. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas
D. Kejelasan pengungkapan pendapat
E. Keruntutan ide atau gagasan

Lampiran 19

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat
Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 001	4	4	4	4	3	19	95
2	Siswa 002	3	3	2	3	3	14	70
3	Siswa 003	4	3	4	4	3	18	90
4	Siswa 004	3	3	2	3	3	14	70
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	17	85
6	Siswa 006	4	3	3	3	3	16	80
7	Siswa 007	4	4	4	3	3	18	90
8	Siswa 008	3	4	3	3	3	16	80
9	Siswa 009	4	3	3	3	3	16	80
10	Siswa 010	4	4	3	4	3	18	90
11	Siswa 011	4	4	4	3	3	18	90
12	Siswa 012	3	3	2	4	3	15	75
13	Siswa 013	4	3	3	2	3	15	75
14	Siswa 014	4	3	2	3	3	15	75
15	Siswa 015	4	4	3	4	4	19	95
16	Siswa 016	4	4	4	4	3	19	95
17	Siswa 017	3	3	2	3	3	14	70
18	Siswa 018	3	4	4	3	3	17	85
19	Siswa 019	4	3	3	3	3	16	80
20	Siswa 020	3	4	2	3	3	15	75
21	Siswa 021	4	4	4	4	3	19	95
22	Siswa 022	3	3	3	3	3	15	75
23	Siswa 023	3	3	2	2	3	13	65
Jumlah		**83**	**80**	**69**	**74**	**70**	**376**	**81,74**
Rata-rata		**90,22**	**86,96**	**75**	**80,43**	**76,09**	**81,74**	

Sumber: Data Hasil Obervasi, September 2020

Keterangan Kemampuan Mengemukakan Pendapat:

A. Kelancaran
B. Keberanian untuk mengemukakan pendapat
C. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas
D. Kejelasan pengungkapan pendapat
E. Keruntutan ide atau gagasan

DOKUMENTASI

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Devi Purwati
NIM : 11718201060
Tanggal Disposisi Pembimbing : _____

NO.	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA
1.	14/2020/07	Proposal Bab I	
2.	21/2020/07	Proposal Bab II	
3.	10/2020/08	Proposal Bab III	
4.	13/2020/08	Acc Proposal	
5.	14/2020/09	Bimbingan Instrumen	
6.	20/2021/01	Bimbingan Skripsi Bab IV	
7.	27/2021/01	Bimbingan data Penelitian	
8.	03/2021/02	Bimbingan Skripsi Bab IV Temuan Penelitian	
9.	17/2021/02	Bimbingan Skripsi Bab V	
10.	09/2021/03	Bimbingan Abstrak	
11.	16/2021/03	Bimbingan Penghargaan & Pengesahan	
12.	7/2021/04	Acc Skripsi	

Subhan, M.Ag.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9940/2020 Pekanbaru,08 September 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:DEVI PURWATI
NIM	:11718201060
Jurusan	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada pembelajaran tematik kelas V sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10116/2020 Pekanbaru, 16 September 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DEVI PURWATI
NIM	: 11718201060
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan NPSN : 10400389 kode pos : 28461

Nomor : **079/SDM 002 kpr/2020**
Lampiran :
Hal : **Persetujuan PraRiset**

Kepada Yth.
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DI-
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat.
Menindaklanjuti surat nomor Un. 04/F.11.4/PP.00.9/10116/2020, kami dari SD Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan Kampar kabupaten Kampar menyetujui :

Nama	: DEVI PURWATI
NIM	: 11718201060
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 24 September 2020
Plt Kepala Sekolah

DARMAWATI, SPd.I
NIP. 1979116200701 2 003

SDM 002 Penyasawan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11204/2020 Pekanbaru,05 Oktober 2020 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DEVI PURWATI
NIM	: 11718201060
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
Lokasi Penelitian : SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Oktober 2020 s.d 05 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35731

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11204/2020 Tanggal 5 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**DEVI PURWATI**
2. NIM / KTP	:	117182010600
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN**
7. Lokasi Penelitian	:	SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Oktober 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
   Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA
Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/741

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35731 tanggal 9 Oktober 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	**DEVI PURWATI**
2. NIM	:	11718201060
3. Universitas	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN**
8. Lokasi	:	SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 7 Desember 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;
1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD Muhammadiyah 002 Penyasawan di Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan NPSN : 10400389 kode pos : 28461

Nomor : **017/SDM 002 kpr/2021**
Lampiran :
Hal : **Surat Keterangan Riset Penelitian**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan kampar kabupaten kampar, dengan ini menyatakan :

Nama	: Devi Purwati
NIM	: 11718201060
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan".**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 26 Februari 2021
Kepala Sekolah

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR

DARMASWATI, SPd.I
NIP. 19[illegible]16200701 2 003

RIWAYAT HIDUP

DEVI PURWATI lahir di Tanjung, 19 Maret 1999 merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan Ali Akbar dan Darmawati yang bertempat tinggal di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Jenjang Pendidikan penulis. Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar (2005-2011). Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 01 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (2011-2014). Sekolah Mengah Atas (SMA) SMA N 01 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar (2014-2017). Selanjutnya Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2020, penulis melakukan Program Praktek Lapangan Dari Rumah (PPL-DR PLUS) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Bapak H. Subhan, M. Ag. dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan".